

ABSTRAK

Nur Fitriah Laelah, *Telaah Hadits tentang Kewajiban Seorang Istri Kepada Suami Ketika Hendak Keluar Rumah. Program Ilmu Pendidikan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2017.*

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kehidupan modern. Dalam era pembangunan dewasa ini, banyak sekali wanita yang memiliki peran ganda dalam keluarga, selain menjadi ibu rumah tangga, ia juga menjadi wanita karir. Sehingga banyak waktu yang digunakan oleh wanita karir di tempat mereka bekerja. Sehingga mengharuskan mereka untuk keluar rumah. Tetapi banyak dari mereka yang tidak mengetahui keharusan dan kewajiban mereka untuk meminta izin kepada suami. Meminta izin kepada suami merupakan salah satu dari hak suami terhadap istri. Sedangkan salah satu permasalahan yang sering terjadi di dalam kehidupan adalah masalah rumah tangga. Karena terkadang suami ataupun istri melupakan hak dan kewajiban masing-masing. Harmonis atau tidaknya suatu rumah tangga tergantung suami dan istri. Jika suami dan istri mengetahui dan menghargai hak dan kewajibannya, maka rumah tangga tersebut akan menjadi *sakinah, mawaddah, wa rahmah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas sanad dan matan hadits serta relevansinya terhadap kehidupan saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitas dan metode deskriptif analitis.

Hadits penelitian menunjukkan bahwa kualitas sanad dhoif, karena ada beberapa perawi hadits yang dinilai negatif oleh para ulama. Walaupun sanad hadits ini dhoif, tapi matan hadits ini dapat digunakan dan diterapkan dalam kehidupan berumah tangga. Istri yang meminta izin kepada suaminya ketika hendak keluar rumah berarti ia menghormati hak suami.

Menurut Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah beliau mengatakan bahwa tidak halal seorang istri keluar rumah kecuali dengan izin suami. Istri yang keluar rumah tanpa izin suami maka sama saja ia telah berbuat *nusyudz*. Sedangkan menurut Alhabib Segaf Baharun, mengatakan bahwa setiap istri dapat keluar rumah untuk melakukan aktivitasnya dengan syarat mengenakan pakaian yang menutup aurat, tidak memamerkan pesrhiasan dan kecantikan, tidak menghaluskan, memerdukan, atau mendesahkan suara, menjaga pandangan, aman dari fitnah, dan yang paling penting adalah mendapatkan izin suami.